

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Senin, 4 Oktober 2021 (08.30 WITA)

Narasumber : Akramsyah (Pelaksana TURT)

MC : Agus Sugiharta (Kasubag TURT)

TEMA "Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Depan"

Hari ini menjadi BAIMBAI pertama diawal bulan Oktober. Dimulai dan dibuka oleh Agus Sugiharta selaku MC dengan pembacaan doa pada masing-masing pegawai didalam hati. Setelah itu meyuarkan *Tagline* Kanwil DJPb Kalsel yaitu "Bergerak Bersama untuk Menjadi yang Terbaik" dan yel-yel perbendaharaan serta salam perbendaharaan yang meningkatkan semangat pagi.

Banyak orang yang hidupnya disaat ini namun pikiran tertinggal dimasa lalu. Adapula orang yang hidupnya dimasa kini namun pikiran sudah terlampau jauh dimasa depan. Serta ada orang yang hidup dan pikirannya dimasa kini. Banyak orang yang kesulitan dalam menjalankan kehidupan dimasa kini, karena sebagian pikiran masih tertinggal dimasa lalu. Walau masa lalu yang pernah dialami sangatlah indah namun tidak bisa diulang kembali begitupun dengan masa lalu yang menyedihkan yang hanya bisa menjadi kenangan dan menjadi pembelajaran kita pada masa kini.

Masa kini yang sedang kita jalani sangat menentukan masa depan kita. Oleh karena itu, buatlah setiap detik yang kita jalani sekarang menjadi sesuatu yang sangat berharga tanpa harus menyia-nyaiakan waktu yang kita miliki. Sehingga kita tidak perlu merasakan penyesalan tentang apa yang kita lakukan dimasa lalu. Selain itu, selalu bersyukur untuk apa yang telah kita miliki dan tetap merasa cukup yang membuat kita melalui kehidupan ini dengan ikhlas.

Setelah pemberian motivasi yang dilakukan oleh Akramsyah, acara tambahan pada awal bulan Oktober adalah pembacaan Kode Etik dan Kode Perilaku Kementerian Keuangan terkait Integritas (16 Nilai) sesuai dengan PMK:190/PMK.01/2019 oleh Srudono Kasi Kepatuhan Internal Bidang SKKI Kanwil DJPb Kalsel. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan dan tetap menjaga sikap integritas kita sebagai seorang PNS.

Penambahan dari Kepala Kanwil DJPb Kalsel Sulaimansyah bahwa sesungguhnya masa lalu jangan pernah dibuang namun justru sebagai tombak pembelajaran dan evaluasi untuk hari ini. Oktober ini merupakan banyak laporan yang harus diselesaikan untuk triwulan III dan juga membuat perencanaan yang matang dalam triwulan IV sehingga akhir tahun dapat kita tutup dengan hasil yang baik.

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Senin, 11 Oktober 2021 (08.30 WITA)

Narasumber : Nesya Alvi Inayah (Pelaksana Seksi Supervisi Proses Bisnis)

MC : Taufik Budiarto (Kasi Supervisi Proses Bisnis)

TEMA "Kode Etik dan Perilaku PNS Kemenkeu -
(Menjaga Citra Harkat dan Martabat Kemenkeu di Berbagai Forum)"

BAIMBAI senin pagi ini dibuka Taufik Budiarto selaku MC dan memimpin doa dengan penuh khusuk. Setelah itu pembacaan yel-yel perbendaharaan yang dipimpin oleh Nesya selaku narasumber dan diikuti oleh seluruh pegawai Kanwil DJPb Provinsi Kalsel menjadikan senin pagi lebih bersemangat dan ceria.

Nesya sebagai narasumber memberikan contoh terkait tema hari ini dengan memberikan batasan yaitu merujuk bahwa Pegawai Kemenkeu Bijak dalam Bermedia Sosial. Media Sosial merupakan sarana untuk berinteraksi maupun berbagi ide dalam sebuah jaringan komunikasi secara virtual. Media Sosial bagaikan dua sisi mata uang yaitu ada sisi positif dan negatifnya. Dari sisi positif sebagai pegawai kemenkeu, media sosial yang kita gunakan diharapkan dapat memberikan sosialisasi secara tidak langsung terkait berbagai kebijakan pemerintah maupun perkembangan APBN. Hal ini dapat berdampak negatif ketika kita sebagai pengguna tidak bijak dalam menggunakan dan mengelola media sosial.

Beberapa anjuran dalam bermedia sosial yaitu menggunakan kata-kata yang sopan, konten yang disampaikan bermanfaat dan dari sumber yang jelas, dan mengunggah informasi kebijakan yang sifatnya bukan rahasia maupun tertutup dan hindari keberpihakan dalam berpolitik dan yang mengandung unsur SARA, Radikalisme an ujaran kebencian.

Selanjutnya ada pembacaan Kode Etik dan Kode Perilaku Kementerian Keuangan terkait Profesionalisme (16 Nilai) sesuai dengan PMK:190/PMK.01/2019 oleh Siwi Triharjanti Pelaksana Seksi Kepatuhan Internal. Diharapkan pembacaan Kode Etik menjadi pengingat kembali bagaimana kita sebagai PNS harus berperilaku.

Kepala Kanwil DJPb Kalsel Sulaimansyah menambahkan bahwa sekarang telah bertransformasi menjadi The New DJPb Town. DJPb sekarang tidak hanya pekerjaan administratif namun bersifat Analisis. Dengan ini kita diminta untuk mengubah cara kerja yang mampu menggali permasalahan yang lebih konkret dan sesuai dengan *problem* yang ada di lapangan dan memberikan masukan kepada Pusat, Pemda dan *Stakeholders*.

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Senin, 18 Oktober 2021 (08.30 WITA)

Narasumber : Yudi Gunawan (Pelaksana Seksi Pembinaan SAPP)

MC : Raden Irwandha Triyono (Kasi Seksi Pembinaan SAPP)

TEMA "Kode Etik dan Perilaku PNS Kemenkeu -
(Menjunjung Tinggi Norma yang Berlaku dalam Masyarakat serta Kode Etik dan Kode Perilaku Profesi)"

BAIMBAI dimulai dan dibuka oleh Irwandha dengan pembacaan doa didalam hati pada masing-masing pegawai. Setelah itu adalah melakukan salam perbendaharaan. Yudi sebagai narasumber hari ini akan melanjutkan tema implementasi Kode Etik dan Kode Perilaku PNS Kemenkeu yang kedua yaitu menjunjung tinggi norma yang berlaku masyarakat serta Kode Etik dan Kode Perilaku Profesi.

Etika perilaku dan sebagainya telah kita dapat dan diajarkan dari lingkungan terkecil yaitu keluarga seperti sopan santun, hormat menghormati dan saling menghargai. Setelah itu ketika memasuki jenjang pendidikan, lingkungan yang lebih luas menuntut kita untuk lebih banyak belajar dan mempunyai batasan sendiri dalam memahami hal-hal yang dianggap boleh atau tidak. Sedangkan dalam memasuki dunia kerja, kode etik dimasukkan kedalam aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi.

Dengan ini norma-norma yang ada di keluarga, teman sepermainan, maupun lingkungan kerja amat sangat diperlukan untuk tetap dalam lingkup kode etik dan kode perilaku yang baik. Selain itu juga aturan yang berlaku didalam organisasi pada lingkup dunia kerja merupakan salah satu cara pengendalian kode etik dan kode perilaku yang mana ada beberapa yang menerapkan sistem sanksi terhadap orang yang melanggar aturan tersebut.

Kepala Kanwil DJPb Prov Kalsel menambahkan terkait dengan tugas dan fungsi kita yaitu memberikan pelayanan yang baik. Bagaimana kita dapat memberikan kepuasan kepada para *Stakeholders* sehingga ini dapat menunjukkan kinerja terbaik yang bisa kita terus lakukan maupun dioptimalkan pengerjaannya.

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Senin, 25 Oktober 2021 (08.30 WITA)

Narasumber : Adinda Anisa Elvirawati (Pelaksana Penilaian Kinerja)

MC : Khairul Rahman (Kasi Penilaian Kinerja)

TEMA "Kode Etik dan Perilaku PNS Kemenkeu -
(Memegang teguh sumpah jabatan Pegawai Negeri Sipil)"

Hari ini merupakan senin di minggu terakhir bulan Oktober. Di buka oleh Khairul selaku MC dan dilanjutkan pembacaan secara bersama-sama salam perbendaharaan dan yel-yel serta tagline kanwil DJPb Kalsel dengan semangat. Sumpah/janji PNS adalah dalam rangka usaha membina Pegawai Negeri Sipil yang bersih, jujur, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur Aparatur Negara, Abdi Negara, dan Abdi Masyarakat yang telah diatur dalam UU N0.5 Tahun 2014 pasal 66 ayat 1 yang berbunyi: "Setiap calon PNS pada saat diangkat menjadi PNS wajib mengucapkan sumpah/janji".

Pada dasarnya sumpah/janji PNS ditujukan sebagai pernyataan kesanggupan untuk melakukan suatu keharusan atau tidak melakukan suatu larangan. Kewajiban dan larangan ASN pun telah diatur dalam PP Nomor 53 Tahun 2010 pasal 3 dan 4.

Memegang teguh sumpah/janji sebagai PNS memang merupakan kewajiban dan keharusan sebagai abdi negara dan masyarakat. Hal tersebut tentu tidak mudah namun juga tidak sulit jika niat kita sudah lurus dan paham bahwa sumpah/janji jabatan sebagai PNS bukan hanya merupakan tanggung jawab kepada negara dan masyarakat namun juga tanggung jawab sebagai manusia dihadapan Tuhan Yang Maha Esa.

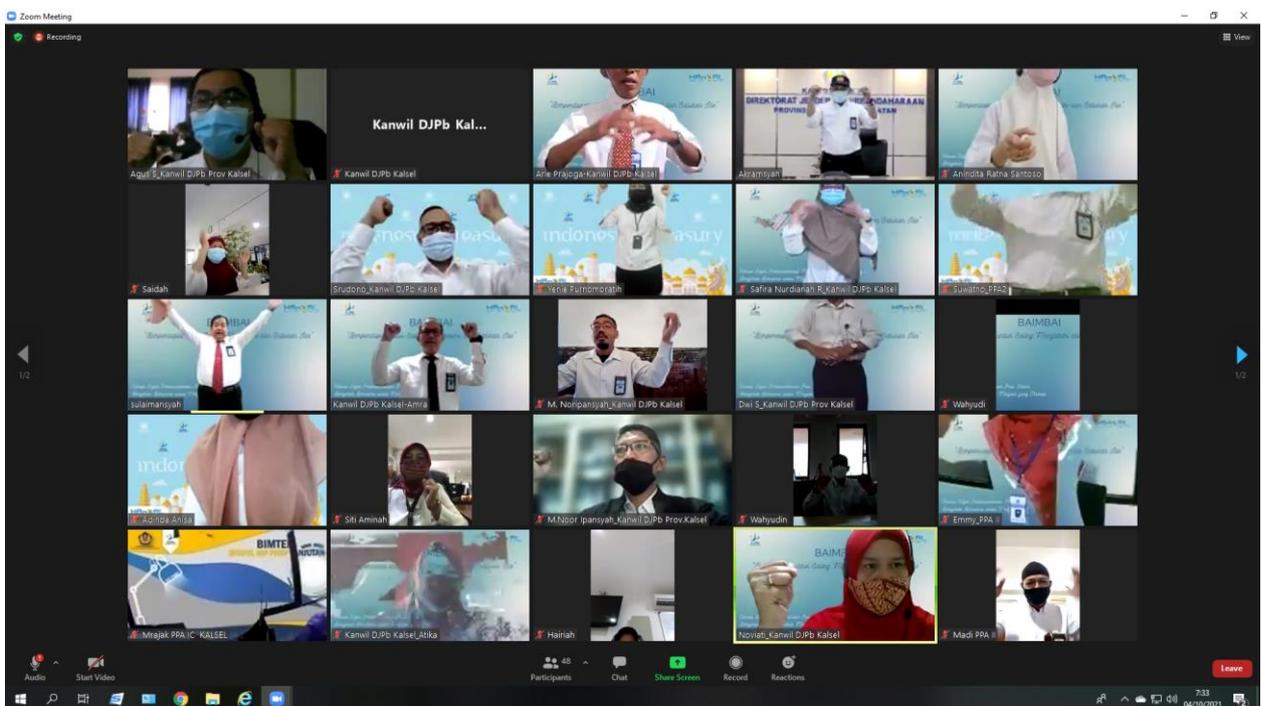
Ketulusan dalam menjalani semua pekerjaan yang cukup mengguras pikiran dan energi adalah wujud untuk membangun bangsa Indonesia yang lebih maju dan makmur. Sebagaimana kata-kata Bu Menteri kita Ibu Sri Mulyani, "Jangan Pernah Lelah Mencintai Negeri Ini". Hal ini menunjukkan bahwa sebagai WNI terutama PNS yang merupakan representasi negara dan pemerintah sangat disorot dan dilihat oleh masyarakat, sehingga kita terus belajar membenahi diri dan tidak lupa untuk selalu memegang teguh sumpah/jabatan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Acara ditutup dengan pembacaan Kode Etik dan Kode Perilaku Kementerian Keuangan terkait Sinergi (10 Nilai) sesuai dengan PMK:190/PMK.01/2019 oleh Srudono Kasi Kepatuhan Internal Bidang SKKI Kanwil DJPb Kalsel.

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Dokumentasi:

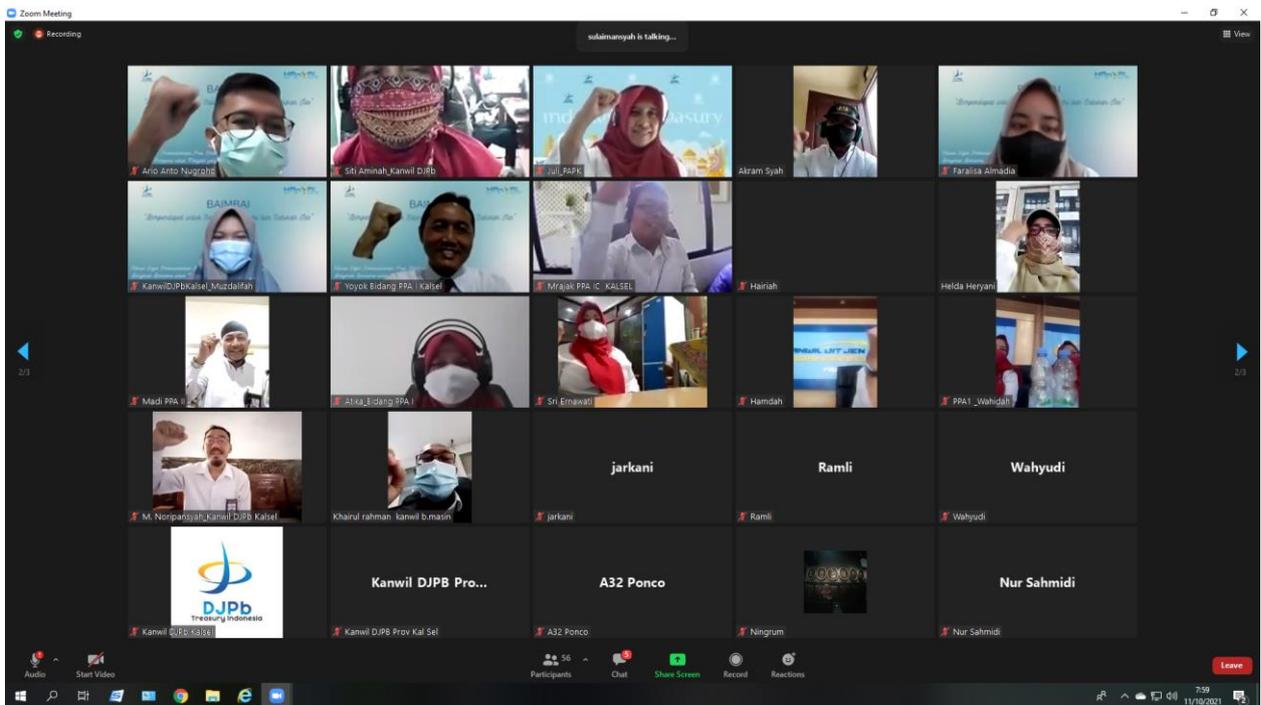


*Kawil Ditjen Perbendaharaan Prov. Kalsel
Bergerak Bersama untuk Menjadi yang Terbaik*

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Dokumentasi:



Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Kaltim Bergerak Bersama untuk Menjadi yang Terbaik

BAIMBAI

"Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide"

Dokumentasi:



*Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Kalsel
Bergerak Bersama untuk Menjadi yang Terbaik*